

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkebunan di Indonesia merupakan salah satu sub sektor pertanian yang berperan penting dalam pembangunan pertanian. Salah satu perkebunan yang telah cukup lama dibudidayakan di Indonesia adalah perkebunan teh. Teh merupakan salah satu komoditas perkebunan Indonesia sejak tahun 1684. Data Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Teh oleh Kementerian Perdagangan tahun 2014-2018 menunjukkan perkembangan ekspor Indonesia untuk komoditas teh sebesar 1888,46 juta US\$. Data tersebut menunjukkan bahwa komoditas teh juga berperan dalam perekonomian Indonesia terutama dalam menyumbang devisa negara.

Perkembangan ekspor komoditas teh dipengaruhi oleh tingginya minat konsumen untuk mengkonsumsi teh. Teh merupakan minuman penyegar yang mengandung senyawa aromatik sehingga dapat memberikan efek segar dan rileks bagi konsumennya. Selain itu, bahan baku teh sering dikonsumsi karena harganya yang murah. Teh ditanam secara komersial di beberapa negara lain selain Indonesia, yaitu China, India, Sri Lanka, dan Kenya (Pou, 2016).

Jenis teh dibagi menjadi empat jenis berdasarkan cara pengolahannya, yaitu teh hitam, teh hijau, teh oolong, dan teh putih. Secara umum, jenis teh yang paling banyak dikonsumsi di Indonesia adalah teh hitam. Teh hitam banyak digemari oleh masyarakat karena rasa dan aromanya yang khas yang terbentuk pada saat proses pengolahan. Katekin pada teh hitam teroksidasi secara enzimatis menjadi theaflavin dan

thearubigin sehingga memberikan rasa dan aroma yang lebih kuat apabila dibandingkan teh yang tidak mengalami oksidasi enzimatis.

Salah satu perkebunan di Indonesia dengan produksi utama teh hitam adalah PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari. PT. Perkebunan Nusantara XII merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang perkebunan yang membudidayakan tanaman teh. Perusahaan ini membudidayakan tanaman teh dan mengolah tanaman teh menggunakan metode yang sesuai dan tepat sehingga mutu yang dihasilkan merupakan kualitas terbaik. Kualitas terbaik yang dimaksud adalah teh yang memiliki warna bubuk hitam, saat diseduh memiliki warna kuning kemerahan sampai merah kecoklatan, dan ampas seduhannya berwarna merah tembaga sampai hitam (SNI, 2016). Produk yang dihasilkan kebun ini hanya sampai pada bubuk teh kering dan diekspor hingga ke Timur Tengah dan Eropa.

Program Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan (PKIPP) adalah kesempatan yang tepat untuk mempelajari penanganan bahan, pengolahan, dan pengemasan produk. Selain itu, menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan dalam program PKIPP merupakan salah satu tugas wajib bagi mahasiswa Program Studi Teknologi Pangan Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Katolik Widya Mandala baik secara perorangan maupun berkelompok sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Teknologi Pertanian. Tempat PKIPP berlangsung merupakan perusahaan atau unit usaha yang berperan dalam pengolahan bahan baku hasil pertanian maupun peternakan.

1.2 Tujuan

Kegiatan PKIPP merupakan kegiatan praktik kerja secara langsung pada sebuah industri pengolahan pangan yang menggunakan hasil pertanian sebagai bahan baku. Pelaksanaan kegiatan ini sebagai syarat pemenuhan tugas wajib mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian Program Studi Teknologi Pangan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Tujuan pelaksanaan PKIPP di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari adalah:

1. Mahasiswa dapat menerapkan berbagai teori yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Mahasiswa dapat memahami proses pembuatan produk dari proses penyediaan bahan baku, proses pengolahan, pengemasan hingga produk yang siap dipasarkan.
3. Mempelajari cara pengendalian mutu, sanitasi, dan penanganan limbah perusahaan selama proses produksi.
4. Mengetahui lingkungan kerja sebenarnya yang akan dihadapi.
5. Mahasiswa dapat mengetahui masalah yang dihadapi selama proses dan mengetahui cara pemecahan masalah tersebut.

1.3 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan PKIPP di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Wawancara langsung
2. Observasi lapangan
3. Terlibat kegiatan produksi di perusahaan sesuai jadwal
4. Studi pustaka

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan ini akan dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Wonosari yang berlokasi di Jalan dr. Wahidin 54, Desa Toyomarto, Singosari, Malang, Jawa Timur pada 26 Desember 2018 - 18 Januari 2019 (19 hari kerja).